

BAB III

METODE PENELITIAN

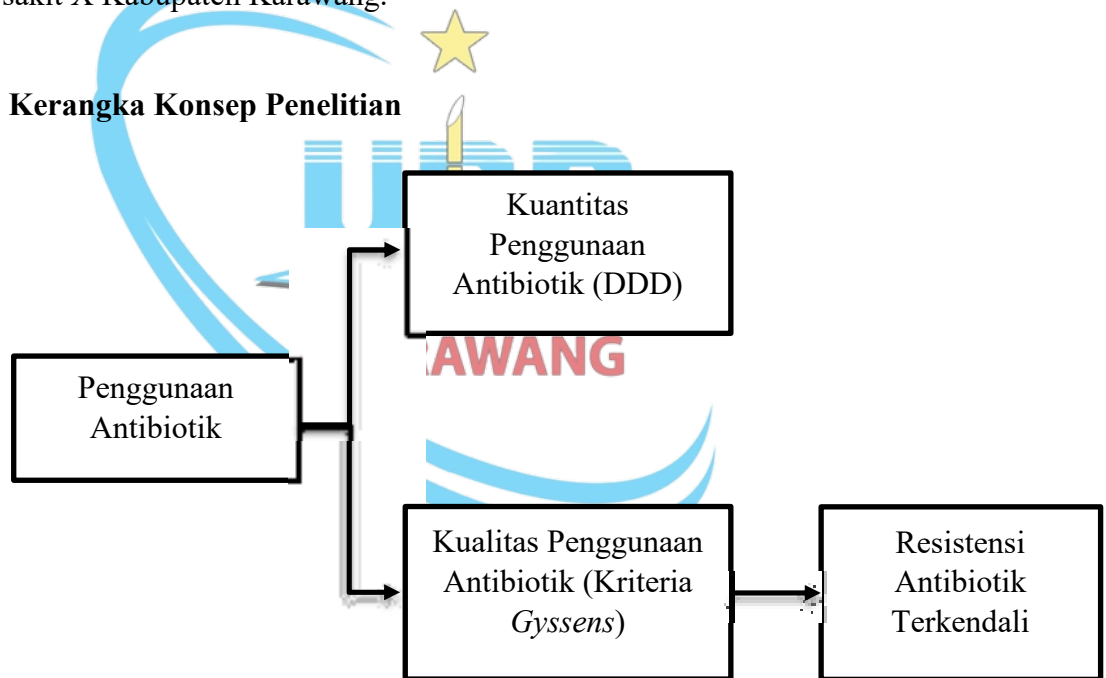
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Febuari – April 2020 pada salah satu rumah sakit X di Kabupaten Karawang.

3.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif pada periode 2019 yang tercatat dalam rekam medik pasien anak rawat inap dengan diagnosis tifoid yang di rawat inap di rumah sakit X Kabupaten Karawang.

3.3 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medik pasien anak rawat inap dengan diagnosis demam tifoid yang diberikan antibiotik pada periode tahun 2019 di rumah sakit X di Kabupaten Karawang.

3.4.2 Sampel Penelitian

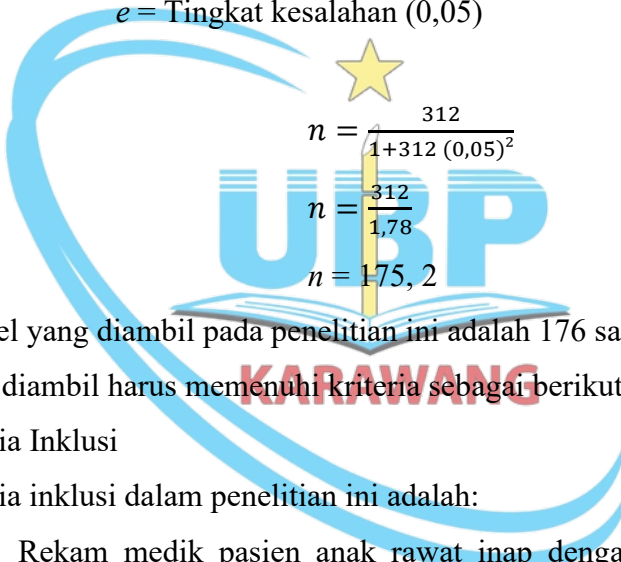
Sampel adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dari seluruh rekam medik pasien anak rawat inap dengan diagnosis demam tifoid. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan kriteria yang telah ditentukan. Perhitungan jumlah sampel minimal dilakukan berdasarkan rumus slovin (Sugiyono, 2010) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (0,05)


$$n = \frac{312}{1 + 312 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{312}{1,78}$$

$$n = 175,2$$

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 176 sampel.

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- Rekam medik pasien anak rawat inap dengan diagnosis demam tifoid.
- Pasien usia 1-12 tahun.
- Data rekam medik lengkap.

2. Kriteria Eksklusi

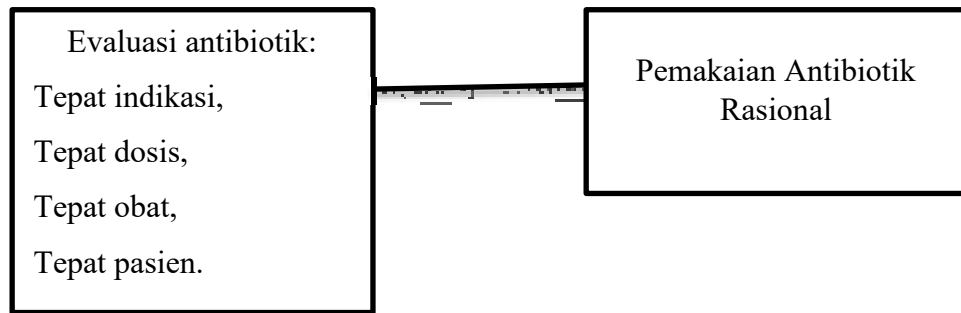
Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- Rekam medik pasien anak rawat inap dengan diagnosis tifoid dan penyakit penyerta.
- Pasien usia <1 tahun.
- Pasien dengan diagnosis demam tifoid yang tidak mendapatkan antibiotik.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel bebas (*Independen*) dalam penelitian ini adalah evaluasi antibiotik meliputi tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat dan tepat pasien.

Variabel terikat (*Dependen*) dalam penelitian ini adalah pemakaian antibiotik rasional.



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

3.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Demam tifoid adalah penyakit sistemik akut yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella thypi* pada pasien anak rawat inap pada salah satu rumah sakit swasta di Kabupaten Karawang.
2. Pasien adalah penderita penyakit demam tifoid yang menjalani rawat inap di rumah sakit X Kabupaten Karawang.
3. Rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identifikasi pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien di rumah sakit X kabupaten Karawang.
4. Usia anak adalah kategori yang digunakan dalam penelitian diantaranya 1-12 tahun.
5. Formularium adalah penerapan konsep obat esensial di rumah sakit X Kabupaten Karawang.
6. Rasional adalah syarat bahwa pasien menerima obat sesuai dengan kebutuhan klinik.

7. Rasional penggunaan antibiotika adalah rasional pengobatan berdasarkan tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, dan tepat pasien.
8. Tepat indikasi adalah pasien diberikan obat dengan indikasi yang benar sesuai dengan diagnosis dokter.
9. Tepat dosis adalah dosis obat harus disesuaikan dengan kondisi pasien dari segi usia, berat badan maupun kelainan tertentu.
10. Tepat obat adalah pemilihan obat yang tepat dapat ditimbang dari ketepatan kelas terapi dan jenis obat yang sesuai dengan diagnosis.
11. Tepat pasien adalah ketepatan penggunaan obat yang akan digunakan oleh pasien dengan mempertimbangkan kondisi pasien.

3.7 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Alat Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah alur metode Gyssens dan formulir pengambilan data yang dirancang sesuai dengan kebutuhan penelitian berupa lembar pengumpulan data penelitian.

2. Bahan Penelitian

Rekam medik pasien anak rawat inap dengan diagnosis demam tifoid yang diberikan antibiotik periode tahun 2019 dan data pemakaian antibiotik di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Kabupaten Karawang.

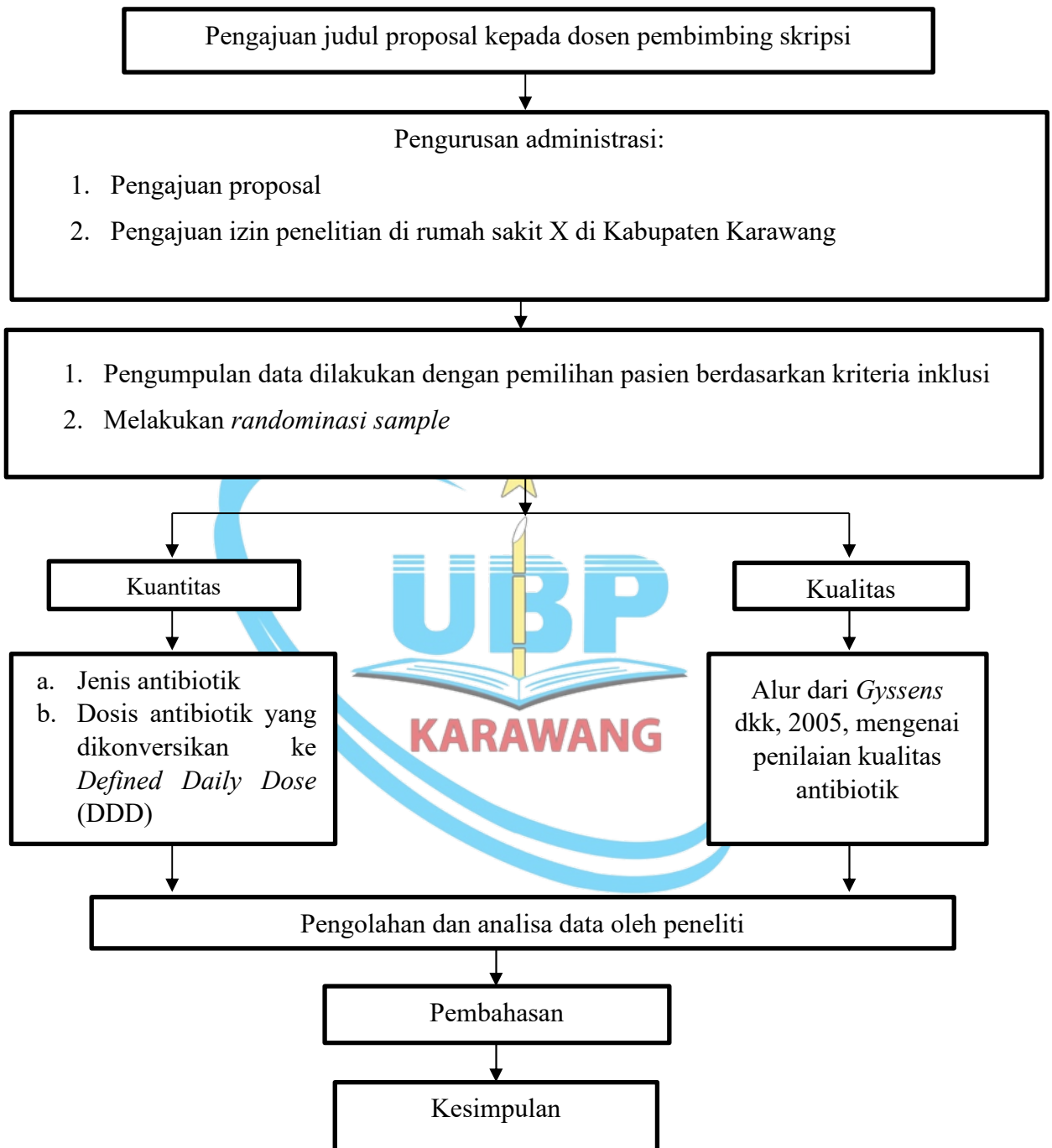
3. Literatur yang di gunakan

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Data rekam medik.
- b. *Drug Information Handbook (DIH)* 2009.
- c. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)
- d. Formularium rumah sakit.
- e. Standar Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- f. Jurnal terkait.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.9 Pengolahan dan Analisa Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilakukan dengan:

1. *Editing*

Editing dilakukan dengan memeriksa ulang kelengkapan data – data yang di peroleh dari catatan medik di rawat inap periode tahun 2019.

2. *Coding*

Coding dilakukan untuk memberi kode atau mengelompokan data – data yang diperoleh.

3. *Entry Data*

- a. Penilaian kuantitas penggunaan antibiotik akan diukur berdasarkan sistem klasifikasi ATC/DDD yang telah direkomendasikan oleh WHO, 2010.

- b. Penilaian kualitas penggunaan antibiotik akan ditentukan berdasarkan alur *Gyssens*.

4. *Cleaning*

Cleaning dilakukan dengan memeriksa ulang data – data yang telah dimasukan.

3.9.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan secara deskriptif, kuantitatif, dan kualitatif. Analisa deskriptif dilakukan dengan menguraikan data – data yang didapatkan dari catatan medik antara lain jenis antibiotik, dosis, interval pemberian, lama pemberian, cara pemberian, data demografi (umur dan jenis kelamin), data klinis dan data laboratorium pasien, yang kemudian dianalisa dengan menggunakan *microsoft excel*. Penilaian kuantitas penggunaan antibiotik dihitung dari data dosis yang didapat dan diproses dengan menggunakan program komputer untuk mengubah data dosis tersebut dalam bentuk *Defined Daily Dose*, sedangkan penilaian kualitas penggunaan anibiotik dianalisa dengan menggunakan kategori *Gyssens* berdasarkan Standar Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik

Indonesia dalam bentuk tabel berupa *presentase* rasional atau tidak rasional pemberian antibiotik.

